

Bab 1: Peta Grammar TOEFL dan Cara Membaca Soal

Belajar grammar TOEFL tidak dimulai dari menghafal semua aturan. Langkah pertama yang lebih penting adalah memahami peta soal: bentuk soal apa yang akan muncul, kemampuan apa yang diuji, dan bagaimana cara membaca kalimat agar kita tidak tertipu oleh panjangnya kalimat atau pilihan jawaban yang tampak mirip.

Dalam buku ini, fokus utama kita adalah grammar pada format TOEFL yang memiliki bagian Structure and Written Expression, terutama TOEFL ITP atau format PBT-style yang masih banyak dipakai untuk kebutuhan institusi, seleksi, atau syarat akademik. Perlu dicatat bahwa format TOEFL tidak hanya satu. TOEFL iBT modern disusun dalam bagian Reading, Listening, Speaking, dan Writing, sedangkan TOEFL ITP Level 1 mencakup Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension menurut informasi resmi ETS, lembaga pembuat TOEFL (Educational Testing Service, n.d.-a; Educational Testing Service, n.d.-b). Karena itu, sebelum mengikuti tes sungguhan, selalu periksa format tes yang diminta kampus, lembaga, atau instansi Anda.

Bab ini akan menjadi peta awal. Setelah membaca bab ini, Anda diharapkan dapat melihat soal grammar TOEFL bukan sebagai kumpulan kalimat asing, tetapi sebagai tugas yang jelas: menemukan struktur yang hilang, mengenali bagian yang salah, lalu memilih jawaban dengan alasan.

1.1 Apa yang Sebenarnya Diuji dalam Grammar TOEFL?

Grammar TOEFL tidak terutama menguji apakah Anda dapat menyebutkan nama semua aturan tata bahasa. Yang diuji adalah kemampuan mengenali apakah sebuah kalimat bahasa Inggris tertulis sudah lengkap, logis, dan sesuai dengan pola standar akademik.

Mari mulai dari gagasan paling dasar.

Sebuah kalimat adalah satuan bahasa yang biasanya memiliki gagasan lengkap. Dalam bahasa Inggris akademik, kalimat lengkap umumnya memiliki sedikitnya satu clause atau klausa. Klausa adalah kelompok kata yang memiliki unsur inti berupa subject dan verb. Subject adalah bagian yang dibicarakan, sedangkan verb adalah kata kerja atau unsur verbal yang menyatakan tindakan, keadaan, atau hubungan.

Perhatikan contoh berikut:

> The researcher analyzed the data.

Kalimat ini memiliki struktur inti:

> Subject: The researcher > Verb: analyzed > Object: the data

Kalimat itu lengkap karena kita tahu siapa yang melakukan tindakan dan tindakan apa yang dilakukan.

Sekarang bandingkan dengan ini:

> The researcher analyzing the data.

Kalimat ini tampak mirip, tetapi belum lengkap sebagai kalimat standar. Kata *analyzing* di sini bukan verb utama yang berdiri sendiri. Untuk menjadi kalimat lengkap, kita dapat memperbaikinya menjadi:

> The researcher is analyzing the data.

atau:

> The researcher analyzing the data presented her findings.

Pada kalimat kedua, frasa *analyzing the data* hanya menjadi informasi tambahan tentang *the researcher*, sedangkan verb utamanya adalah *presented*.

Inilah inti banyak soal grammar TOEFL: kalimat sering dibuat terlihat lengkap padahal verb utamanya hilang, atau terlihat salah padahal bagian yang panjang hanyalah modifier tambahan. Dalam tata bahasa modern, perbedaan antara klausa, frasa, verb utama, dan modifier merupakan dasar analisis struktur kalimat bahasa Inggris (Huddleston & Pullum, 2002; Aarts, 2011).

1.2 Dua Bentuk Utama Soal: Structure dan Written Expression

Pada bagian grammar TOEFL ITP/PBT-style, soal biasanya terbagi menjadi dua tipe besar: Structure dan Written Expression. Keduanya sama-sama menguji grammar, tetapi cara menjawabnya berbeda.

Structure: memilih bagian yang melengkapi kalimat

Dalam soal Structure, Anda diberi kalimat yang belum lengkap. Ada bagian kosong, lalu empat pilihan jawaban. Tugas Anda adalah memilih pilihan yang membuat kalimat menjadi benar secara struktur.

Contoh bergaya TOEFL:

> The invention of the microscope scientists to observe organisms too small to be seen with the naked eye. > > A. allowing > B. allowed > C. it allowed > D. was allowed

Pertama, jangan langsung menerjemahkan seluruh kalimat. Cari kerangka intinya.

> Subject: The invention of the microscope > Verb: belum ada > Object: scientists > Tambahan: to observe organisms too small to be seen with the naked eye

Kalimat membutuhkan verb utama. Pilihan yang dapat menjadi verb utama adalah allowed.

Jawaban benar:

> B. allowed

Kalimat lengkapnya:

> The invention of the microscope allowed scientists to observe organisms too small to be seen with the naked eye.

Mengapa pilihan lain salah?

- A. allowing bukan verb utama lengkap untuk subject tersebut.
- C. it allowed menambahkan subject baru it, sehingga struktur menjadi kacau.
- D. was allowed berbentuk passive, tetapi setelahnya ada object scientists, sehingga tidak cocok dalam kalimat ini.

Pada tipe Structure, pertanyaan utama Anda adalah:

> "Bagian kosong ini harus diisi oleh unsur apa agar kalimat menjadi lengkap dan benar?"

Kadang jawabannya adalah verb, kadang connector, kadang noun phrase, kadang adjective clause, dan seterusnya. Kita akan membahas tiap pola pada bab-bab berikutnya.

Written Expression: menemukan bagian yang salah

Dalam soal Written Expression, kalimat sudah tampak lengkap. Beberapa bagian biasanya digarisbawahi atau diberi label A, B, C, D. Tugas Anda adalah menemukan bagian yang salah secara grammar.

Contoh bergaya TOEFL:

> The results of the experiment A. shows that temperature B. affects the rate C. of chemical reactions D. significantly.

Kita cari inti kalimat:

> Subject: The results of the experiment > Verb: shows > Object clause: that temperature affects the rate of chemical reactions significantly

Masalahnya ada pada subject-verb agreement. Subject inti adalah results, bentuk plural. Maka verb seharusnya show, bukan shows.

Jawaban salah yang harus dipilih:

> A. shows

Kalimat yang benar:

> The results of the experiment show that temperature affects the rate of chemical reactions significantly.

Pada tipe Written Expression, pertanyaan utama Anda adalah:

> "Dari empat bagian yang ditandai, bagian mana yang tidak sesuai dengan struktur kalimat standar?"

Perbedaan mentalnya penting. Pada Structure, Anda mencari bagian yang benar untuk mengisi kekosongan. Pada Written Expression, Anda mencari bagian yang salah dalam kalimat yang sudah diberikan.

1.3 Jangan Membaca Soal Grammar seperti Membaca Cerita

Salah satu kesalahan umum pembelajar adalah membaca soal grammar TOEFL seperti membaca paragraf biasa. Mereka mencoba memahami semua arti kata, lalu memilih jawaban yang “terdengar enak”. Strategi ini berbahaya.

Dalam soal grammar, makna memang membantu, tetapi struktur lebih menentukan.

Perhatikan contoh berikut:

> The book on ancient civilizations by several historians.

Pilihan:

> A. writing > B. wrote > C. was written > D. has writing

Jika hanya mengandalkan makna, semua pilihan mungkin terasa berhubungan dengan “menulis buku”. Namun struktur kalimat memberi petunjuk lebih jelas.

Kerangka kalimatnya:

> Subject: The book on ancient civilizations > Verb: belum ada > Tambahan: by several historians

Frasa by several historians sering muncul dalam passive voice. Subject the book tidak menulis; buku ditulis. Maka pilihan yang tepat adalah:

> C. was written

Kalimat lengkap:

> The book on ancient civilizations was written by several historians.

Dari contoh ini, kita belajar bahwa membaca grammar TOEFL berarti membaca fungsi kata, bukan hanya arti kata. Fungsi kata berarti peran kata dalam kalimat: apakah ia menjadi subject, verb, object, adjective, adverb, connector, atau modifier.

1.4 Kerangka Kalimat: Alat Baca Paling Penting

Sebelum mempelajari aturan yang lebih rinci, kita perlu memiliki satu kebiasaan utama: temukan kerangka kalimat.

Kerangka kalimat adalah struktur inti yang tetap ada setelah informasi tambahan disisihkan. Biasanya, kerangka minimal terdiri atas subject dan verb. Kadang ada object atau complement.

Mari lihat contoh:

> The students in the advanced biology class conducted an experiment on plant growth.

Kalimat ini panjang, tetapi kerangkanya sederhana:

> Subject inti: students > Verb: conducted > Object: an experiment

Bagian in the advanced biology class hanya menjelaskan students. Bagian on plant growth menjelaskan experiment. Keduanya penting untuk makna, tetapi bukan inti struktur subject-verb.

Sekarang lihat contoh soal:

> The students in the advanced biology class an experiment on plant growth.
> > A. conducting > B. conducts > C. conducted > D. to conduct

Kita cari subject inti:

> The students in the advanced biology class

Subject intinya adalah students, plural. Kalimat membutuhkan verb utama. Pilihan yang cocok adalah:

> C. conducted

Mengapa bukan B. conducts? Karena conducts cocok untuk subject singular seperti the student, bukan plural the students.

Di sinilah banyak jebakan TOEFL muncul. Soal sering menaruh frasa panjang di antara subject dan verb agar pembaca lupa subject intinya.

Contoh:

> The quality of the recordings from the early sessions poor. > > A. were > B. was > C. have been > D. being

Subject inti bukan recordings atau sessions, tetapi quality. Maka verb harus singular:

> The quality of the recordings from the early sessions was poor.

Jawaban:

> B. was

Perhatikan bahwa kata yang paling dekat dengan bagian kosong, yaitu sessions, bukan subject inti. TOEFL sering menguji apakah Anda melihat inti kalimat atau hanya bereaksi pada kata terdekat.

1.5 Tiga Pertanyaan Saat Membaca Soal Structure

Untuk soal Structure, gunakan tiga pertanyaan sederhana. Jangan terburu-buru melihat pilihan jawaban sebagai empat kalimat berbeda. Pertama-tama, baca kalimatnya sebagai struktur.

Pertanyaan 1: Apakah kalimat sudah memiliki subject?

Subject biasanya berupa noun, pronoun, gerund phrase, noun clause, atau kelompok kata yang berfungsi sebagai noun. Noun adalah kata benda, seperti student, research, city, atau development. Pronoun adalah kata ganti, seperti he, they, it, atau which.

Contoh:

> is essential for successful language learning. > > A. Practice regularly > B. Regular practice > C. To practice regularly it > D. Practiced regularly

Setelah bagian kosong, ada verb is. Berarti bagian kosong kemungkinan harus menjadi subject. Kita membutuhkan noun phrase atau struktur yang dapat berfungsi sebagai noun.

Jawaban benar:

> B. Regular practice

Kalimat lengkap:

> Regular practice is essential for successful language learning.

Pilihan A, Practice regularly, berisi verb practice dan adverb regularly, tetapi tidak membentuk subject yang sesuai dalam kalimat ini. Jika ingin menggunakan infinitive sebagai subject, bentuknya bisa To practice regularly is essential, tetapi pilihan C menambahkan it secara tidak tepat.

Pertanyaan 2: Apakah kalimat sudah memiliki verb utama?

Verb utama adalah kata kerja yang menjadi pusat predikat kalimat. Predikat adalah bagian kalimat yang memberi informasi tentang subject. Dalam bahasa Inggris, verb utama biasanya harus berbentuk finite verb dalam klausa utama. Finite verb adalah bentuk verb yang menunjukkan tense atau agreement, misalnya is, was, goes, went, has developed. Perbedaan finite dan non-finite verb penting dalam analisis grammar bahasa Inggris (Huddleston & Pullum, 2002).

Contoh:

> The committee members the proposal after a long discussion. > > A. approving > B. approval > C. approved > D. to approve

Subjectnya adalah The committee members. Kalimat membutuhkan verb utama. Pilihan yang menjadi finite verb adalah:

> C. approved

Kalimat lengkap:

> The committee members approved the proposal after a long discussion.

Pilihan A approving bisa menjadi participle atau gerund, tetapi tidak menjadi verb utama tanpa auxiliary seperti are. Pilihan B approval adalah noun. Pilihan D to approve adalah infinitive, bukan finite verb.

Pertanyaan 3: Apakah ada connector yang membuat klausa menjadi dependent?

Connector adalah kata penghubung yang mengaitkan klausa atau frasa. Beberapa connector seperti because, although, when, dan if membuat klausa menjadi dependent clause. Dependent clause adalah klausa yang memiliki subject dan verb, tetapi belum dapat berdiri sendiri sebagai kalimat lengkap karena bergantung pada klausa lain.

Contoh dependent clause:

> Although the experiment was difficult

Bagian ini punya subject the experiment dan verb was, tetapi belum menjadi kalimat lengkap. Kita masih menunggu gagasan utama:

> Although the experiment was difficult, the students completed it successfully.

Dalam soal TOEFL, connector sering menjadi jebakan.

Contoh:

> Although the lecture was long, . > > A. the students remained attentive >
B. and the students remained attentive > C. remaining attentive > D.
attentive students

Setelah klausa dependent Although the lecture was long, kita membutuhkan klausa utama lengkap. Pilihan A memiliki subject dan verb:

> the students remained attentive

Jawaban benar:

> A. the students remained attentive

Pilihan B salah karena menambahkan and secara tidak perlu setelah although. Pilihan C dan D tidak membentuk klausa utama lengkap.

1.6 Cara Membaca Soal Written Expression

Soal Written Expression membutuhkan cara baca yang sedikit berbeda. Anda tidak mencari pengisi bagian kosong. Anda mencari kesalahan. Karena itu, jangan membaca pilihan A, B, C, D secara terpisah tanpa melihat seluruh kalimat.

Gunakan urutan berikut.

Pertama, temukan subject dan verb utama. Kedua, periksa apakah subject dan verb cocok. Ketiga, lihat apakah ada bentuk kata yang salah. Keempat, periksa connector, pronoun, parallel structure, article, dan modifier.

Mari lihat contoh.

> The development of new technologies A. have changed the way people B.
communicate with one another C. in many parts D. of the world.

Kerangka kalimat:

> Subject inti: development > Verb: have changed > Object: the way people
communicate with one another

Subject inti development singular, maka verb seharusnya has changed, bukan have changed.

Jawaban:

> A. have changed

Kalimat benar:

> The development of new technologies has changed the way people communicate with one another in many parts of the world.

Sekali lagi, jebakannya adalah noun plural technologies yang muncul dekat dengan verb. Namun subject inti tetap development.

1.7 Empat Jenis Jebakan Awal yang Sering Muncul

Bab-bab selanjutnya akan membahas grammar secara lebih rinci. Namun sejak awal, Anda perlu mengenali empat jenis jebakan yang paling sering membuat pembelajar salah membaca soal.

Jebakan 1: Subject panjang

Subject dalam bahasa Inggris tidak selalu satu kata. Subject bisa panjang karena memiliki prepositional phrase atau modifier.

Contoh:

> The effects of air pollution on human health widely studied. > > A. has been > B. have been > C. is > D. being

Subject inti adalah effects, plural. Maka jawabannya:

> B. have been

Kalimat lengkap:

> The effects of air pollution on human health have been widely studied.

Frasa of air pollution dan on human health tidak mengubah fakta bahwa subject intinya adalah effects.

Jebakan 2: Verb palsu

Tidak semua kata yang terlihat seperti verb dapat menjadi verb utama. Bentuk seperti studying, written, atau to develop sering muncul sebagai bagian non-finite. Non-finite verb adalah bentuk verb yang tidak menunjukkan tense sebagai verb utama, misalnya infinitive to study, gerund/participle studying, atau past participle written (Aarts, 2011).

Contoh:

> The scientist working in the Arctic several unusual weather patterns. > >
A. observing > B. observed > C. to observe > D. observation

Bagian working in the Arctic menjelaskan the scientist. Itu bukan verb utama. Kalimat membutuhkan verb utama setelah subject.

Jawaban:

> B. observed

Kalimat lengkap:

> The scientist working in the Arctic observed several unusual weather patterns.

Jebakan 3: Connector ganda

Dalam bahasa Inggris standar, satu klausa utama tidak boleh diperlakukan seolah-olah dependent oleh connector yang tidak perlu. Pembelajar sering tergoda memakai dua connector sekaligus karena dalam bahasa Indonesia pola terjemahannya terasa wajar.

Contoh salah:

> Although the data were incomplete, but the researchers continued the analysis.

Dalam kalimat ini, although sudah menunjukkan kontras. Kata but tidak diperlukan sebagai connector utama dalam struktur tersebut. Perbaikannya:

> Although the data were incomplete, the researchers continued the analysis.

atau:

> The data were incomplete, but the researchers continued the analysis.

Contoh soal:

> the data were incomplete, the researchers continued the analysis. > > A. Although > B. But > C. Despite > D. However

Jawaban:

> A. Although

Kalimat lengkap:

> Although the data were incomplete, the researchers continued the analysis.

Mengapa bukan C. Despite? Karena despite diikuti noun phrase atau gerund phrase, bukan klausa lengkap dengan subject dan verb. Bentuk yang benar bisa:

> Despite the incomplete data, the researchers continued the analysis.

atau:

> Despite having incomplete data, the researchers continued the analysis.

Jebakan 4: Arti benar, bentuk salah

Kadang pilihan jawaban terasa benar secara makna, tetapi salah secara bentuk kata. Bahasa Inggris akademik sangat bergantung pada word form, yaitu bentuk kata sesuai fungsi: noun, verb, adjective, atau adverb.

Contoh:

> The report provides a explanation of the economic changes. > > A. clearly > B. clarity > C. clear > D. clear

Di sini bagian kosong menjelaskan noun explanation. Kata yang menjelaskan noun adalah adjective. Maka jawaban yang benar adalah:

> C. clear

Kalimat lengkap:

> The report provides a clear explanation of the economic changes.

Clearly adalah adverb, biasanya menjelaskan verb, adjective, atau seluruh klausa. Clarity adalah noun. Bentuk clear sebagai adjective cocok sebelum noun explanation.

1.8 Strategi Eliminasi: Mengurangi Pilihan, Bukan Menebak Buta

Dalam tes, Anda tidak selalu merasa yakin sejak awal. Karena itu, strategi eliminasi sangat penting. Eliminasi berarti menghapus pilihan yang pasti salah, sehingga peluang memilih jawaban benar meningkat.

Namun eliminasi yang baik bukan berdasarkan perasaan. Eliminasi harus berdasarkan alasan grammar.

Perhatikan contoh:

> The museum's collection of ancient coins visitors from many countries. > >
A. attract > B. attracts > C. attracting > D. to attract

Langkah pertama: cari subject inti.

> The museum's collection of ancient coins

Subject intinya adalah collection, singular. Frasa of ancient coins hanya menjelaskan collection.

Langkah kedua: kalimat membutuhkan verb utama.

- A. attract = verb plural/base form; tidak cocok dengan subject singular.
- B. attracts = verb singular present; cocok.
- C. attracting = bukan finite verb utama tanpa auxiliary.
- D. to attract = infinitive, bukan verb utama.

Jawaban:

> B. attracts

Eliminasi membuat proses berpikir lebih rapi. Bahkan jika Anda lupa istilah tertentu, Anda masih bisa bertanya: "Apakah pilihan ini bisa menjadi verb utama? Apakah cocok dengan subject? Apakah bentuknya sesuai posisi?"

1.9 Waktu dan Ritme Menjawab

Grammar TOEFL menuntut kecepatan. Namun kecepatan tidak berarti membaca sembarangan. Kecepatan yang baik berasal dari kebiasaan mengenali pola.

Gunakan ritme sederhana:

> Lihat struktur → tentukan kebutuhan → eliminasi → pilih.

Untuk soal Structure:

1. Cari subject.
2. Cari verb utama.
3. Tentukan bagian yang hilang.
4. Periksa pilihan berdasarkan fungsi grammar.
5. Pilih jawaban yang melengkapi kalimat.

Untuk soal Written Expression:

1. Cari subject dan verb utama.
2. Periksa agreement dan verb form.
3. Periksa noun/pronoun/article.
4. Periksa adjective/adverb/word form.
5. Periksa connector, parallel structure, dan modifier.
6. Pilih bagian yang salah.

Jangan menghabiskan terlalu lama pada satu soal. Jika setelah beberapa saat Anda belum menemukan jawaban, tandai secara mental pilihan yang paling mungkin, lalu lanjut. Dalam latihan, Anda boleh berhenti dan menganalisis. Dalam tes, Anda perlu menjaga ritme.

1.10 Contoh Analisis Lengkap

Mari gabungkan semua strategi dalam beberapa contoh.

Contoh 1: Structure

> The ability of young children to recognize patterns an important role in early mathematics learning. > > A. play > B. plays > C. playing > D. to play

Langkah 1: cari subject inti.

> The ability of young children to recognize patterns

Subject inti adalah ability, singular.

Langkah 2: cari verb utama.

Belum ada verb utama. Bagian kosong harus menjadi verb.

Langkah 3: cocokkan subject dan verb.

Subject singular membutuhkan verb singular present jika kalimat memakai present simple.

Jawaban:

> B. plays

Kalimat lengkap:

> The ability of young children to recognize patterns plays an important role in early mathematics learning.

Contoh 2: Written Expression

> The professor A. explained the theory B. careful before the students C. began their laboratory D. work.

Bagian yang mencurigakan adalah careful. Kata itu menjelaskan verb explained. Kata yang menjelaskan verb adalah adverb. Bentuk adverb dari careful adalah carefully.

Jawaban:

> B. careful

Kalimat benar:

> The professor explained the theory carefully before the students began their laboratory work.

Contoh 3: Connector

> the climate of the region is dry, several crops can be grown with irrigation.
> > A. Because > B. Although > C. In spite of > D. However

Kita lihat hubungan makna dan struktur. Klausa pertama:

> the climate of the region is dry

Klausa kedua:

> several crops can be grown with irrigation

Maknanya kontras: meskipun iklim kering, tanaman tetap bisa tumbuh dengan irigasi. Connector yang cocok sebelum klausa lengkap adalah although.

Jawaban:

> B. Although

Kalimat lengkap:

> Although the climate of the region is dry, several crops can be grown with irrigation.

Mengapa bukan C. In spite of? Karena in spite of harus diikuti noun phrase atau gerund phrase, misalnya:

> In spite of the dry climate, several crops can be grown with irrigation.

Mengapa bukan D. However? However biasanya menghubungkan dua kalimat atau klausa dengan tanda baca yang berbeda, misalnya:

> The climate of the region is dry. However, several crops can be grown with irrigation.

Contoh 4: Modifier yang Mengganggu

> The paintings displayed in the main gallery from the nineteenth century. >
> A. dates > B. dating > C. date > D. to date

Subject inti:

> paintings

Modifier:

> displayed in the main gallery

Verb utama belum ada. Subject paintings plural, maka verb yang cocok adalah date.

Jawaban:

> C. date

Kalimat lengkap:

> The paintings displayed in the main gallery date from the nineteenth century.

Jebakannya adalah displayed. Kata ini tampak seperti verb lampau, tetapi dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai participle modifier yang menjelaskan paintings. Verb utamanya adalah date.

1.11 Latihan Terarah

Kerjakan latihan berikut dengan cara yang sama: cari subject, cari verb, tentukan kebutuhan struktur, lalu pilih jawaban.

Latihan A: Structure

1. The discovery of antibiotics modern medicine in the twentieth century.
A. transforming B. transformed C. to transform D. transformation

2. in large cities often face high housing costs.
A. Students B. Studying C. To study D. Student

3. Because the instructions were unclear, .
A. the participants asked several questions B. and the participants asked several questions C. several questions asking the participants D. asked several questions

4. The number of applicants for the scholarship every year.
A. increase B. increases C. increasing D. have increased

5. The article by a well-known environmental scientist.
A. wrote B. writing C. was written D. has writing

Pembahasan Latihan A

1. Jawaban: B. transformed

Subject inti adalah discovery. Kalimat membutuhkan verb utama.
Transformed menjadi verb utama yang tepat.

2. Jawaban: A. Students

Setelah bagian kosong ada predikat often face high housing costs. Bagian kosong harus menjadi subject plural.

3. Jawaban: A. the participants asked several questions

Klausa Because the instructions were unclear adalah dependent clause.
Setelahnya diperlukan klausa utama lengkap.

4. Jawaban: B. increases

Subject inti adalah number, singular. Maka verb yang sesuai adalah increases.

5. Jawaban: C. was written

Subject the article menerima tindakan. Frasa by a well-known environmental scientist menunjukkan passive voice.

Latihan B: Written Expression

Pilih bagian yang salah.

1. The results of the survey A. indicates that many students B. prefer online materials C. for independent D. study.
2. The committee A. has reviewed the proposal B. careful and will announce C. its decision D. tomorrow.
3. Although the lecture A. was difficult, but the students B. remained focused C. until the end D. of the session.
4. The books A. on the top shelf B. belongs to the history C. department D. library.
5. Researchers A. studying marine ecosystems B. have found several species C. that adapt quickly D. environmental changes.

Pembahasan Latihan B

1. Jawaban: A. indicates

Subject inti adalah results, plural. Verb yang benar adalah indicate.

2. Jawaban: B. careful

Kata tersebut menjelaskan verb reviewed, sehingga harus berbentuk adverb: carefully.

3. Jawaban: bagian yang salah adalah but dalam bagian setelah A, meskipun pada format label di atas kata but tidak diberi label sendiri. Jika harus mengikuti label yang tersedia, soal ini perlu diperbaiki agar but diberi label. Kalimat yang benar:

> Although the lecture was difficult, the students remained focused until the end of the session.

Catatan ini penting: dalam latihan atau sumber soal, pastikan bagian yang salah benar-benar termasuk dalam opsi yang dapat dipilih.

4. Jawaban: B. belongs

Subject inti adalah books, plural. Verb yang benar adalah belong.

5. Jawaban: D. environmental changes

Verb adapt biasanya membutuhkan preposition to sebelum objek dalam pola ini. Bentuk yang benar: > Researchers studying marine ecosystems have found several species that adapt quickly to environmental changes.

1.12 Cara Menggunakan Bab Ini untuk Bab-Bab Berikutnya

Bab ini belum meminta Anda menguasai semua grammar TOEFL. Tujuannya adalah membangun cara melihat. Mulai sekarang, setiap kali bertemu kalimat bahasa Inggris akademik, latih tiga kebiasaan:

Pertama, cari subject inti. Jangan tertipu oleh frasa panjang setelah subject.

Kedua, cari verb utama. Jangan menganggap semua kata berakhiran -ing atau -ed sebagai verb utama.

Ketiga, periksa connector. Pastikan setiap dependent clause memiliki main clause, dan jangan memakai connector ganda secara tidak tepat.

Pada Bab 2, kita akan memperkuat fondasi ini dengan membedah kerangka kalimat bahasa Inggris: subject, verb, object, complement, modifier, clause, dan phrase. Setelah fondasi itu kuat, bab-bab berikutnya akan terasa lebih masuk akal karena setiap aturan grammar akan kembali pada pertanyaan yang sama:

> “Apa fungsi bagian ini dalam kalimat?”

Jika Anda dapat menjawab pertanyaan itu, grammar TOEFL tidak lagi terlihat seperti hafalan acak. Ia menjadi sistem yang dapat dibaca.

References

Aarts, B. (2011). Oxford Modern English Grammar. Oxford University Press.

Educational Testing Service. (n.d.-a). TOEFL iBT® Test Content. ETS.

Educational Testing Service. (n.d.-b). TOEFL ITP® Assessment Series: Test Content. ETS.

Huddleston, R., & Pullum, G. K. (2002). The Cambridge Grammar of the English Language. Cambridge University Press.

Document information

Bab 1: Peta Grammar TOEFL dan Cara Membaca Soal

| | |
|----------------------|---|
| Project | Grammar TOEFL Terarah |
| Document | Document 1.5 |
| Author | mujirin |
| Verifier | Not verified |
| Downloaded | July 03, 2026 19:31 KST |
| Status | Working |
| Document link | https://theorytrace.com/projects/grammar-toefl-terarah/documents/bab-1-peta-grammar-toefl-dan-cara-membaca-soal/ |